

TUGAS AKHIR

ANALISIS PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) KONSTRUKSI PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG KANTOR WILAYAH BRI KOTA PADANG

Tugas Akhir Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Teknik Program Studi Teknik Sipil
Jurusan Teknik Sipil FT UNP



Oleh:

SATRIA REFINDO

NIM. 17323088

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

JURUSAN TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR


ANALISIS PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) KONSTRUKSI PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG KANTOR WILAYAH BRI KOTA PADANG

Nama : Satria Refindo
NIM : 17323088
Prodi : S-1 Teknik Sipil
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Padang, September 2022

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing



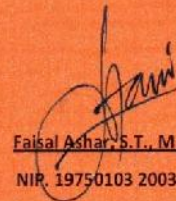
Annisa Prita Melinda, S.T., M.T.

NIP. 19940527 201903 2 019

Mengetahui

Ketua Jurusan Teknik Sipil

Fakultas Teknik UNP



Faisal Ashar, S.T., M.T., Ph.D.

NIR. 19750103 200312 1 001

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

ANALISIS PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) KONSTRUKSI PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG KANTOR WILAYAH BRI KOTA PADANG

Nama : Satria Refindo

NIM : 17323088

Prodi : S-1 Teknik Sipil

Jurusan : Teknik Sipil

Fakultas : Teknik

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelas Sarjana Pendidikan pada Program Studi S-1 Teknik Sipil, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.

Padang, September 2022

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Annisa Prita Melinda, S.T., M.T

1.

2. Anggota : Dr. Ari Syaiful Rahman Arifin, S.T., M.T

2.

3. Anggota : Fitra Rifwan, S.Pd., M.T.

3.

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7059996, FT: (0751) 7059644, 445118 Fax. 7055644
E-mail : info@ft.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Satria Refindo
NIM/TM : 17323088/2017
Program Studi : Teknik Sipil (NK)
Departemen : Teknik Sipil
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Konstruksi pada Proyek Pembangunan Gedung Kantor Wilayah BRI Kota Padang.

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Departemen Teknik Sipil

(Faisal Ashar, ST.,MT.,Ph.D)
NIP. 10780103 200312 1 001

Saya yang menyatakan,



Satria Refindo

BIODATA



Data Diri :

Nama : Satria Refindo
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/19 Agustus 1998
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat : Komplek Perumdam III-4 Blok A No.7 Tunggul Hitam
E-mail : satriarefindo98@gmail.com

Data Pendidikan :

SD : SD Angkasa
SMP : SMP Negeri 22 Padang
SMA : SMA Pertiwi 1 Padang
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang

Tugas Akhir :

Judul :ANALISIS PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) KONSTRUKSI PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG KANTOR WILAYAH BRI KOTA PADANG

ABSTRAK

Penelitian yang akan dibahas adalah analisis penerapan K3 konstruksi serta hambatannya pada proyek kantor wilayah Bank BRI. Hasil observasi di lapangan ditemukan beberapa masalah yang bisa menimbulkan kerugian bagi kedua belah pihak, hal ini terkait pada penerapan K3 pada proyek. Jenis penelitian yang akan dilakukan merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu prosedur penelitian yang menggambarkan atau mendeskriptifkan objek atau subyek berupa orang, lembaga, dan lain-lain. Peneliti menggunakan subyek orang sebagai data untuk penelitian yang akan dilakukan yaitu berupa pengisian kuesioner oleh staff atau pekerja di ruang lingkup proyek, untuk menentukan sampel digunakan teknik *Sampling Purposive* dengan penggunaan rumus Slovin maka ditemukan jumlah sampel 55 orang responden. Sebelum penelitian dilaksanakan maka perlu dilakukan pengujian kuesioner berupa uji validitas dan reliabilitas.

Dalam penelitian ini akan menggunakan program SPSS.26 dan *Excel* 2010 untuk membantu pengolahan data statistik pada penelitian. Setelah didapatkan data statistik dilanjutkan dengan analisis data, analisis data dilakukan perindikator instrumen penelitian yang mendapatkan skor yaitu SDM 95.45%, peralatan dan pakaian kerja 94.18%, Kesehatan Lingkungan Kerja 89.09%, dan fasilitas lingkungan kerja 84.09%. Setiap indikator termasuk dalam penilaian skor sangat efektif. Hambatan penerapan K3 oleh pekerja 10.55% dan Hambatan penerapan K3 oleh perusahaan 20.73%. Setiap indikator termasuk dalam penilaian skor Tidak efektif. Pada penerapan K3 nilai presentase tertinggi yaitu SDM sedangkan pada Hambatan nilai presentase tertinggi yaitu Hambatan Pelaksanaan K3 oleh Perusahaan.

Kata Kunci : Penerapan K3, Hambatan, Penelitian, data

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur semoga selalu tercurahkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan hidayahnya kita masih diberikan banyak sekali nikmat sampai dengan hari ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“ANALISIS PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) KONSTRUKSI PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG KANTOR WILAYAH BRI KOTA PADANG”**. Tugas Akhir Ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan penelitian ini, penulis tidak terlepas dari dukungan semangat dan bimbingan dari berbagai pihak, baik bersifat moril maupun materil. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Faisal Ashar, S.T., M.T., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang dan dosen Penasehat Akademik
3. Ibu Annisa Prita Melinda, S.T., M.T., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ari Syaiful Rahman Arifin, S.T., M.T., selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini
5. Bapak Fitra Rifwan, S.Pd., M.T., selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini
6. *Staff* administrasi yang telah membantu peneliti dalam melengkapi surat-surat yang diperlukan pada Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Hendra Nofriandi, S.T., selaku Tim *Leader* konsultan pengawas pada proyek pembangunan gedung kantor wilayah Bank BRI kota Padang yang telah memberikan kritik dan saran selama penelitian dilakukan
8. *Staff* dan para pekerja pada proyek pembangunan gedung kantor wilayah Bank BRI kota Padang yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.

9. Orang tua serta keluarga besar tercinta atas doa dan dukungan yang telah diberikan sehingga peneliti mampu sampai ditahap ini untuk menyelesaikan perkuliahan pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
10. Seluruh rekan Teknik Sipil yang telah memberikan motivasi dan bantuan kepada peneliti.
11. Seluruh teman-teman yang sudah memberikan motivasi dan bantuan kepada peneliti

Semoga segala kemurahan hati serta bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Esa. Peneliti juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak baik secara teoretis maupun praktis.

Padang, 26 Agustus 2022

peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	ii
BIODATA.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang	1
B. Identifikasi masalah	5
C. Batasan masalah	6
D. Rumusan masalah	6
E. Tujuan	6
F. Manfaat	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori	7
1. Proyek Konstruksi.....	7
2. Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)	8
3. Kecelakaan Kerja	17
4. Dasar Hukum	19
B. Penelitian Relevan	20
C. Kerangka Konseptual	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	23

C. Populasi Dan Sampel	23
D. Jenis Data Dan Teknik Pengumpulan Data	25
E. Instrumen Penelitian	27
F. Pengujian Instrumen.....	28
G. Metode Analisis.....	30
H. Diagram Alur	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Umum Penelitian	33
B. Uji Instrumen.....	33
C. Deskripsi Responden	35
D. Analisis Data	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
B. Kesimpulan	68
C. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
Lampiran	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lingkungan proyek yang tidak aman	4
Gambar 2. tidak menggunakan APD dan APK	4
Gambar 3. Peringatan disekitar lingkungan proyek.....	5
Gambar 4. Jaminan K3 yang dipaparkan pada lokasi proyek	5
Gambar 5. Perlengkapan <i>Safety</i> pada pekerjaan proyek	12
Gambar 6. <i>Safety Net</i> pada proyek konstruksi.....	13
Gambar 7. <i>Life Line</i> pada proyek konstruksi	13
Gambar 8. <i>Safety Deck</i> pada proyek konstruksi.....	14
Gambar 9. Pagar Pengaman proyek konstruksi	14
Gambar 10. Pembatas Area	15
Gambar 11. <i>Fall Arrester</i> atau <i>Rope Grab</i>	15
Gambar 12. Tanda Larangan.....	16
Gambar 13. Tanda Peringatan.....	16
Gambar 14. Tanda Petunjuk	16
Gambar 15. Tanda Wajib Penggunaan APD	17
Gambar 16. Kecelakaan Kerja.....	19
Gambar 17. Kerangka Konseptual.....	22
Gambar 18. Siklus Triangulasi.....	27
Gambar 19. Proyek Rehabilitasi Gedung Bagindo Aziz Chan menjadi Pusat Kreatifitas dan Inovasi Pemuda (<i>Youth Center</i>).....	28
Gambar 20. Diagram alur.....	32
Gambar 21. Histogram SDM	38
Gambar 22. Histogram Peralatan dan Pakaian Kerja.....	39
Gambar 23. Histogram Keselamatan Lingkungan Kerja	40
Gambar 24. Histogram Fasilitas Lingkungan Kerja.....	41
Gambar 25. Histogram Hambatan Penerapan K3 Oleh Pekerja	42
Gambar 26. Histogram Hambatan Penerapan K3 Oleh Perusahaan	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Resiko Proyek Menurut Kriteria Gedung	20
Tabel 2. Instrumen Penelitian.....	27
Tabel 3. Presentase Keefektifan	31
Tabel 4. Hasil Uji Validitas SMK3	33
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Hambatan SMK3	34
Tabel 6. Reliabel SMK3	34
Tabel 7. Reliabel Hambatan SMK3	34
Tabel 8. Klasifikasi Berdasarkan Posisi	35
Tabel 9. Klasifikasi Berdasarkan Pengalaman Kerja	36
Tabel 10. Klasifikasi Berdasarkan Pendidikan Terakhir	36
Tabel 11. Klasifikasi Berdasarkan Pelatihan K3	37
Tabel 12. Statistik SDM	37
Tabel 13. Statistik Peralatan Dan Pakaian Kerja.....	38
Tabel 14. Statistik Keselamatan Lingkungan Kerja.....	39
Tabel 15. Statistik Fasilitas Lingkungan Kerja	40
Tabel 16. Statistik Hambatan K3 Oleh Pekerja.....	41
Tabel 17. Statistik Hambatan K3 Oleh Perusahaan.....	42
Tabel 18. Hasil Presentase	44
Tabel 19. Daftar Checklist (Triangulasi)	45
Tabel 20. Trianguasi Data.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Tugas Pembimbing	72
Surat Izin Observasi	73
Surat Balasan Izin Observasi	74
Surat Tugas Penguji (Kuesioner) 1.....	75
Surat Tugas Penguji (Kuesioner) 2.....	76
Surat Tugas Penguji (Kuesioner) 3.....	77
Lembar Penilaian Penguji (Kuesioner) 1	78
Lembar Penilaian Penguji (Kuesioner) 2	80
Lembar Penilaian Penguji (Kuesioner) 3	84
Kuesioner Penelitian	86
Surat Izin Uji coba Penelitian	91
Surat izin Melakukan Penelitian	92
Surat Balasan Melakukan Penelitian.....	93
Triangulasi Tabel.....	94
Tabulasi Kuesioner (Excel)	97
Tabel Kriteria berdasarkan PP No 50 Tahun 2012	98
Pengisian Kuesioner	117
Pengisian tabel triangulasi	118
Data untuk Tabel Triangulasi	118

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Proyek adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan waktu dan sumber daya terbatas untuk mencapai hasil akhir yang ditentukan. Dalam mencapai hasil akhir, kegiatan proyek dibatasi oleh anggaran, jadwal, dan mutu, yang dikenal sebagai tiga kendala (*triple constraint*). Sedangkan Konstruksi dapat didefinisikan sebagai tatanan atau susunan dari elemen-elemen suatu bangunan yang kedudukan setiap bagian sesuai dengan fungsinya (Rani, 2016), berdasarkan pernyataan tersebut definisi proyek konstruksi itu sendiri yaitu berupa kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan pembangunan baik pembangunan gedung, jalan, jembatan, dan lainnya dengan keterbatasan waktu dan sumber daya yang diperlukan.

Pada item pekerjaan proyek konstruksi juga merupakan pekerjaan yang banyak melibatkan unsur-unsur pekerjaan berat dimana pekerjaan tersebut tidak hanya masalah tenaga kerja melainkan unsur lain yang mendukung seperti penggunaan alat berat dan juga terlibatnya bahan material yang berjumlah besar atau banyak maka dari itu resiko kecelakaan kerja pada pekerjaan konstruksi ini lebih beresiko pada pekerjaan lainnya, maka dari itu diperlukan tenaga kerja ahli pada bidangnya, karena hal tersebut untuk pengerjaan proyek konstruksi haruslah memiliki tenaga pengawas pada dipelaksanaan proyek salah satunya yaitu pengawas k3 atau UKK (Unit Keselamatan Konstruksi) seperti yang sudah diatur dalam Permen PUPR No.10 tahun 2021 yang membahas tentang sistem keselamatan kerja, peraturan tersebut bermaksud untuk meminimalisir atau mencegah kecelakaan kerja yang mungkin terjadi.

Dalam suatu pekerjaan pasti selalu ada resiko yang merugikan pekerja maupun organisasi salah satunya adalah kecelakaan kerja, menurut (Suma'mur, 2009), "Kecelakaan yaitu suatu peristiwa yang tidak terduga maupun diharapkan. tidak terduga karena tidak terdapat unsur

kesengajaan atau unsur perencanaan, sedangkan tidak diharapkan karena peristiwa kecelakaan disertai kerugian material ataupun penderitaan”, Di Indonesia angka kecelakaan kerja masih bisa terbilang tinggi bahkan masih mengalami peningkatan dari tahun 2019 dengan angka 114.235 kasus kecelakaan kerja sedangkan tahun 2020 periode januari sampai oktober mencatat angka 117.161 kasus kecelakaan kerja diantara kasus tersebut ada yang terkena dampak pandemic Covid-19 data ini didasarkan dari Badan penyelenggara jaminan sosial (BPJS) ketenaga kerjaan. Seperti yang kita ketahui juga pada awal tahun 2020 pandemic Covid-19 sudah memasuki Indonesia dengan pandemic tersebut maka kesehatan semakin diperhatikan terutama diwilayah yang ramai seperti lingkungan kerja salah satunya proyek konstruksi.

Selain lingkungan kerja yang ramai proyek konstruksi juga merupakan salah satu lingkungan yang mempunyai resiko kecelakaan kerja yang bisa dibilang tinggi bahkan bisa dibilang penyumbang angka terbanyak dalam kecelakaan kerja, dengan berbagai macam jenis pekerjaan berat serta penggunaan alat berat dalam jenis pekerjaannya maka dari itu penting bagi perusahaan menyiapkan tenaga kerja ahli untuk setiap bidang pekerjaan selain itu juga menyiapkan Alat Pelindung Diri (APD) dengan kondisi baik dan lengkap, adanya edukasi yang diberikan akan pentingnya penerapan K3 serta disediakannya fasilitas dan lingkungan yang nyaman, hal tersebut merupakan langkah pencegahan dalam penanggulangan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada lingkungan proyek, Namun kesadaran dari pekerja juga dibutuhkan agar kecelakaan kerja bisa dicegah atau diminimalisir dengan mematuhi aturan.

Dalam hal K3 ini pun sudah ada peraturannya baik dari manajemen maupun penerapannya, salah satu peraturan yang mengatur yaitu Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PermenPUPR) Republik Indonesia No 10 Tahun 2021 tentang sistem manajemen keselamatan konstruksi, Permen PUPR berisikan tentang Sistem

Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK), Rencana Mutu Pekerjaan Konstruksi (RMPK), Rencana Kerja Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (RKPPL), Tingkat Resiko, Rencana Keselamatan Konstruksi (RKK), dan lainnya. Permen PUPR ini sudah bisa menjadi pedoman untuk melaksanakan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) agar berjalan dengan baik.

Dalam Permen PUPR juga ada tingkat resiko keselamatan konstruksi dimana setiap proyek konstruksi mempunyai risiko yang berbeda salah satunya bangunan gedung. Pada kriteria bangunan gedung bisa kita ketahui melalui data proyek yang ada berdasarkan 3 jenis kriteria yaitu tinggi bangunan, nilai kontrak proyek, dan jumlah tenaga kerja, dengan mengetahui kriteria tersebut kita bisa tau bahwa resiko keselamatan kerja pada proyek itu termasuk dalam skala besar, sedang, atau kecil, Jadi prosedur keselamatan kerja bisa diantisipasi sesuai dengan aturan pada SMK3 dengan skala resiko kecelakaan kerja yang sudah diketahui.

Pada Pembangunan Proyek Konstruksi Gedung Kanwil BRI Kota Padang yang direncanakan memiliki 3 lantai dan shelter pada bagian atas bangunan, fasilitas dalam bangunan digunakan untuk kantor wilayah bank BRI di kota padang, Proyek ini mempunyai nilai kontrak sebesar Rp.34.450.000.000 (tiga puluh empat milyar empat ratus lima puluh juta rupiah) dan pekerja berjumlah 123 orang, dengan data yang ada proyek ini masuk dengan kategori bangunan gedung dengan resiko keselamatan kerja berskala sedang, dari hasil observasi awal yang dilakukan dalam proyek ini belum adanya terjadi kecelakaan yang serius, hanya terdapat kecelakaan seperti luka kecil atau gores yang terjadi saat bekerja, akan tetapi pengamanan dan penerapan masih ada beberapa kekurangan yang harus diperhatikan seperti rambu-rambu proyek, penerapan APK dilingkungan proyek, dan adanya pekerja yang tidak menggunakan APD hal ini merupakan salah satu tindakan dari pekerja yang membahayakan lingkungan kerja, dari hal ini menunjukkan *Safety Talk*, Atau *Safety Briefing*

yang disampaikan kepada pekerja belum tersampaikan dengan baik, dan tindakan yang diambil oleh perusahaan harus lebih ditegaskan lagi.



Gambar 1. Lingkungan proyek yang tidak aman
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2022)



Gambar 2. tidak menggunakan APD dan APK
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)



Gambar 3. Peringatan disekitar lingkungan proyek
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)



Gambar 4. Jaminan K3 yang dipaparkan pada lokasi proyek
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

Berdasarkan pembahasan yang dibahas ada beberapa point yang perlu di teliti terhdap penerapan K3 oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian berupa analisis terhadap keselamatan dan kesehatan kerja pada Proyek Pembangunan Gedung Kanwil Bank BRI Kota Padang, dengan judul **“Analisis Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Konstruksi Pada Proyek Pembangunan Gedung Kantor Wilayah BRI Kota Padang”**

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, identifikasi masalah yang dapat diambil, yaitu :

1. Pekerja mengabaikan penggunaan APD yang mengakibatkan peningkatan resiko kecelakaan kerja
2. Penggunaan APK pada lingkungan proyek sangat minim
3. Penempatan bahan atau material menjadi peningkatan resiko kecelakaan kerja

C. Batasan masalah

Batasan masalah diperlukan agar tugas akhir yang di buat bisa terarah pada tujuan yang akan di capai dengan baik, pada tugas akhir yang akan di buat ini batasan masalahnya adalah :

1. Menganalisa penerapan K3 di lingkungan proyek pembangunan kantor wilayah bank BRI kota Padang
2. Menganalisa hambatan yang kemungkinan terjadi pada penerapan K3 di lingkungan proyek pembangunan kantor wilayah bank BRI kota Padang

D. Rumusan masalah

Pada pembahasan yang dikemukakan di atas rumusan masalah yang dapat diambil adalah :

1. Bagaimana penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek Pembangunan Kantor Wilayah BRI Kota Padang?

E. Tujuan

Tujuan pada tugas akhir yang akan dibuat ini adalah :

1. Untuk menganalisis penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) konstruksi pada proyek Pembangunan Gedung Kantor Wilayah BRI Kota Padang

F. Manfaat

Adapun beberapa manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian tugas akhir ini, yaitu:

1. Menambah wawasan penulis tentang pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek konstruksi.
2. Sebagai bahan referensi untuk membantu memberikan informasi, ilmu, atau wawasan pada penelitian serupa untuk masa yang akan datang.
3. Sebagai syarat untuk memenuhi kewajiban dalam menyelesaikan studi strata 1 (S1).